

Nama : Tantowi Jauhari

NPM : 2413031008

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

STUDI KASUS PERTEMUAN 14

Diketahui:

- Aset Lancar = Rp600 juta
- Aset Tetap = Rp900 juta
- Total Aset = Rp1.500 juta
- Utang Lancar = Rp300 juta
- Utang Jangka Panjang = Rp500 juta
- Total Utang = Rp800 juta
- Modal = Rp700 juta
- Penjualan = Rp2.000 juta
- Laba Bersih = Rp200 juta
-

A. Perhitungan Rasio Keuangan

1. Rasio Arus (Current Ratio)

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{600}{300}$$

$$= 2,0 \text{ kali}$$

Hasil: Current Ratio = 2,0 kali (200%)

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

$$DER = \frac{800}{700}$$

$$= 1,14 \text{ kali}$$

Hasil: DER = 1,14 kali (114,29%)

3. Return on Assets (ROA)

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{200}{1500} \times 100\%$$

$$= 13,33\%$$

Hasil: ROA = 13,33%

4. Total Asset Turnover (TATO)

Rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$TATO = \frac{2000}{1500}$$

$$= 1,33 \text{ kali}$$

Hasil: TATO = 1,33 kali

B. Analisis Kondisi Perusahaan

1. Likuiditas

Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio sebesar 2,0 kali. Artinya setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp2 aset lancar. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara umum, current ratio di atas 1 dianggap cukup baik.

Kesimpulan: Kondisi likuiditas perusahaan baik dan cukup aman.

2. Solvabilitas

Solvabilitas diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,14 kali. Artinya setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin Rp1,14 utang. Struktur pendanaan perusahaan masih didominasi oleh utang, tetapi belum berada pada tingkat yang terlalu tinggi.

Kesimpulan: Kondisi solvabilitas perusahaan cukup baik, meskipun perusahaan perlu mengendalikan penggunaan utang agar risiko keuangan tidak meningkat.

3. Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan ROA sebesar 13,33%. Ini berarti setiap Rp100 aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13,33. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Selain itu, TATO sebesar 1,33 kali menunjukkan bahwa aset perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,33 kali nilai asetnya dalam satu periode.

Kesimpulan: Kondisi profitabilitas perusahaan baik, karena aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan penjualan dan laba.